

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Eksplorasi Produk Sale Pisang di Desa Sawarna, maka dapat disimpulkan bahwa proses produksi Sale Pisang di Desa Sawarna masih dilakukan secara tradisional, meliputi pengupasan pisang secara manual dan pengeringan yang bergantung pada sinar matahari, yang memakan waktu hingga tiga hari untuk menghasilkan satu kilogram produk. Metode ini menjaga keaslian rasa namun kurang efisien dan rentan terhadap perubahan cuaca. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses produksi yang tetap mempertahankan keaslian rasa tetapi lebih efisien dan adaptif terhadap kondisi lingkungan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pembuatan Sale Pisang, disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatannya, pelaku usaha dapat menggunakan teknologi seperti mesin pengering ataupun mesin pengupas pisang. Hal ini akan membantu mempercepat produksi, mengurangi ketergantungan pada cuaca, dan memastikan kualitas produk tetap konsisten. Selain itu, pelatihan bagi pelaku usaha mengenai penggunaan teknologi tersebut dapat dilakukan untuk mendukung proses produksi yang lebih modern tanpa menghilangkan nilai tradisional.

#### **5.3 Limitasi atau Keterbatasan Storytelling**

Penelitian ini memiliki beberapa limitasi yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah jumlah responden yang terbatas hanya 100 orang, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi pengunjung dan masyarakat lokal, sehingga dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap masyarakat dan wisatawan yang mengunjungi Desa Sawarna. Selain itu, fokus penelitian yang lebih fokus pada pengembangan UMKM Sale Pisang mengakibatkan kurangnya pendalaman terhadap faktor-faktor lain yang mungkin

berpengaruh, seperti kebijakan pemerintah dan perubahan perilaku konsumen. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel tambahan ini agar dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai perkembangan pariwisata dan UMKM di Desa Sawarna.

#### **5.4 Rekomendasi**

Rekomendasi untuk pengembangan video *storytelling* ini adalah agar pada produksi selanjutnya mencakup sudut pandang yang lebih mendalam, terutama terkait proses pengasapan Sale Pisang, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendukung pemahaman audiens. Selain itu, peningkatan kualitas audio perlu diprioritaskan untuk memastikan stabilitas dan kejernihan suara dalam video. Penggunaan teknologi *drone* juga direkomendasikan untuk menangkap pemandangan Desa Sawarna dari perspetif udara, guna menampilkan keindahan alam desa secara lebih menarik dan memperkuat daya tarik visual dalam narasi *storytelling*.

Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan data kuantitatif yang lebih mendalam, seperti survei ekonomi rumah tangga atau studi dampak pariwisata terhadap pendapatan masyarakat Desa Sawarna, sekaligus mengeksplorasi kolaborasi antara Salequ dan sektor swasta untuk memperluas distribusi produk lokal melalui penggabungan Sale Pisang dalam paket wisata desa, sehingga produk ini tidak hanya dikenal sebagai kuliner khas tetapi juga sebagai simbol budaya yang mendukung promosi pariwisata secara menyeluruh.